

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 4 Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar atau disingkat menjadi MIN 4 Banjar merupakan lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. MIN 4 Banjar ini beralamat di Jalan Kautsar No. 22 RT. 04 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. MIN 4 Banjar ini didirikan pada tanggal 10 November 1947 oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketuanya K. H. Masykur. Pada awal berdirinya MIN 4 Banjar ini berstatus swasta dengan fasilitas, sarana dan prasarana yang apa adanya. Demi mengembangkan dunia pendidikan, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H bertepatan dengan tanggal 25 Maret 1997 berdasarkan surat keputusan Kementerian Agama RI Nomor 107 Tahun 1997, pada tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Negeri.

Semenjak terjadinya perubahan status dari swasta ke negeri, maka perkembangan proses pembelajaran mengalami kemajuan yang berarti. Jumlah peserta didik terus mengalami peningkatan dan setiap tahunnya rata-rata memiliki 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi untuk disebut sebagai kelas ideal sehingga pihak pengelola madrasah bertekad untuk menambah sarana atau ruang belajar baru agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien guna memenuhi tuntutan masyarakat.

Semenjak didirikan, MIN 4 Banjar telah mengalami 10 kali pergantian kepemimpinan. Pergantian lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel XII. Daftar Kepemimpinan MIN 4 Banjar

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1.	K. H. Masykur	1947-1964
2.	K. H. Said	1964-1965
3.	K. H. Masykur	1965-1967
4.	Anang Mansyah	1967-1984
5.	H. Muhammad Basruddin	1984-2004
6.	Dardiansyah, S. Ag	2004-2010
7.	Drs. Junaidi	2010-2013
8.	Haderi, S. Pd. I	2013-2015
9.	Dardiansyah, S. Ag	2015-2017
10.	Hj. Masjaitun, S. Pd. I, MM	2017- Sekarang

2. Visi dan Misi MIN 4 Banjar

a. Visi MIN 4 Banjar

Visi MIN 4 Banjar adalah “Terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berakhlak mulia dan menguasai iptek”.

b. Misi MIN 4 Banjar

Misi MIN 4 Banjar adalah sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek.
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami.

- 4) Menanamkan rasa kebersamaan kesetiakawanan dan kekeluargaan.
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana dan prasarana) pendidikan.
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah.
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan.
- 8) Mengembangkan standar penilaian pendidikan.

3. Keadaan Pendidik dan Kependidikan MIN 4 Banjar

MIN 4 Banjar dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh pendidik dan kependidikan yang secara keseluruhan berjumlah 40 orang. Latar belakang pendidikan para pendidik umumnya S1. Sejumlah pendidik ada yang berstatus sebagai guru tetap, guru tidak tetap, staf tata usaha, dan sisanya pegawai tidak tetap. Data tentang keadaan pendidik dan kependidikan secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel XIII. Keadaan Pendidik dan Kependidikan MIN 4 Banjar

No	Nama	Jabatan
1.	Hj. Masjaitun, S. Pd. I, MM	Kepala Madrasah
2.	Ruyani, S. Pd. I	Operator/Guru Tetap
3.	Hj. Darhana, S. Pd. I	Guru Tetap
4.	Gejali, S. Pd. I	Guru Tetap
5.	Maisyarah, S. Pd. I	Guru Tetap
6.	H. Maria Ulfah, S. Ag	Guru Tetap
7.	Riri Wahyuni, S. HI.	Guru Tetap
8.	Muhdar, S. Ag	Guru Tetap
9.	Ahmad Husaini, S. Pd. I	Guru Tetap
10.	Husnul Khatimah, S. Pd. I	Guru Tetap
11.	Muhammad Nasir, S. Pd.	Guru Tetap/Bag. Sarana
12.	Norhikmah, S. Pd. I.	Guru Tetap
13.	Marhamah, S. Pd. I.	Guru Tetap
14.	Dailami, S. Ag.	Guru Tetap/Bagian Kurikulum
15.	Kamaruddin, S. Pd. I	Guru Tetap

Lanjutan Tabel XIII. Keadaan Pendidik dan Kependidikan MIN 4 Banjar

No	Nama	Jabatan
16.	Rina Lisnawati, S. Pd	Guru Tetap
17.	Mujahidin	Guru Tetap
18.	Hairiah S. Pd. I	Guru Tetap
19.	Syamsyariaty, S. Pd. I	Guru Tetap
20.	Dahlia	Guru Tetap
21.	Hj. Haristina Hariasyah, A. Ma	Guru Tetap
22.	Irfa Maulidah, S. Pd. I	Guru Tetap
23.	Puspa Indah Widya Putri, S. Pd.	Guru Tetap
24.	Hoiril Bariah, S. H. I	Guru Tetap
25.	Fahrin, S. H. I.	Guru Tetap
26.	Zainab	Penyaji Bahan
27.	Nur Hadi Ali, S. Pd. I	Guru Tidak Tetap
28.	Endang Farty Naningdiah, S. Ag	Guru Tidak Tetap
29.	Masriani, S. Ag.	Guru Tidak Tetap
30.	Wahidah, S. Pd. I	Guru Tidak Tetap
31.	Anang Armani, S. Pd. I	Guru Tidak Tetap
32.	Mira Shalehah	Honoror
33.	Norzakiah	Honoror
34.	Lisna	Honoror
35.	Siti Maimunah, S. Pd. I	Honoror
36.	Masridah	Petugas Perpustakaan
37.	Murdiah	Pesuruh
38.	Saukani	Satpam
39.	Fajriah	<i>Cleaning Service</i>
40.	Syahrudin	Kebersihan

4. Keadaan Peserta Didik MIN 4 Banjar

MIN 4 Banjar pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki peserta didik sebanyak 600 orang, terdiri dari 300 orang laki-laki dan 300 orang perempuan yang dikelompokkan menjadi 21 lokal. Keadaan peserta didik secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel XIV. Daftar Peserta Didik MIN 4 Banjar

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
	Laki-laki	Perempuan		
I	40	53	93	3 Lokal

Lanjutan Tabel XIV. Daftar Peserta Didik MIN 4 Banjar

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
II	36	54	90	4 Lokal
III	51	47	98	3 Lokal
IV	45	42	87	4 Lokal
V	63	52	115	4 Lokal
VI	65	52	117	3 Lokal
Jumlah	300	300	600	21 Lokal

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 4 Banjar

Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 4 Banjar berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis sudah lumayan bagus dan memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas dan aktivitas di luar pembelajaran. Keadaan sarana dan prasarana secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel XV. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 4 Banjar

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kelas	21
2.	Ruang kepala madrasah	1
3.	Ruang guru	1
4.	Ruang TU	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Toilet	5
8.	Mushalla	1
9.	Komputer	6
10.	Meja kursi dewan guru	28
11.	Meja kursi Kamad	1
12.	Meja kursi peserta didik	600
13.	Meja kursi TU	1
14.	Mesin tik	2
15.	Lemari kantor	7
16.	Lemari kelas	3
17.	Brankas	1
18.	Kipas angin	40
19.	LCD Proyektor	9

Lanjutan Tabel XV. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 4 Banjar

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
20.	Pengeras suara	10

6. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar

Jadwal penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di MIN 4 Banjar ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Kegiatan pembelajaran pada hari Senin, Kamis, dan Jumat dimulai pada pukul 07.30 WITA dikarenakan sebelum pembelajaran, peserta didik dari kelas I sampai dengan III membaca surah-surah pendek (*juz amma*), sedangkan bagi peserta didik kelas IV sampai dengan VI membaca surah Yasin yang dibimbing oleh wali kelas masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka dilakukan di luar jam pembelajaran yakni pada Sabtu sore pukul 15.00 WITA, dan untuk ekstrakurikuler lain seperti maulid habsyi, rebana, dan seni tari dilaksanakan setelah jam ke-7 sesuai jadwal masing-masing.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen (VC)

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 minggu, terhitung mulai tanggal 29 Januari 2020 sampai dengan 05 Februari 2020 dalam 2 kali pertemuan dengan durasi waktu 2 x 35 menit. Pertemuan pertama, 1 kali *pretest* dan 1 kali pembelajaran. Pertemuan kedua 1 kali pembelajaran dan 1 kali *posttest*.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Materi yang diberikan pada pembelajaran ini adalah materi

semester genap yang berjudul Abu Bakar Ash-Shiddiq kurikulum 2013. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVI. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam ke	Pukul	Pokok Pembahasan
1	Rabu, 29 Januari 2020	5-6	10:40-11:55	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>Pretest</i> - Contoh nilai-nilai positif dari Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq.
2	Rabu, 05 Februari 2020	5-6	10:40-11:55	<ul style="list-style-type: none"> - Kepribadian Abu Bakar Ash-Shiddiq dan perjuangannya dalam dakwah Islam - Melakukan <i>Posttest</i>

Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut seperti menyiapkan materi yang diajarkan. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi KWL (RPP dapat dilihat pada lampiran XIII), dan soal yang digunakan sebagai alat *pretest* dan *posttest* (soal dapat dilihat pada lampiran XI).

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran SKI di Kelas VC MIN 4 Banjar

Secara umum kegiatan pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi KWL materi Abu Bakar Ash-Shiddiq terbagi dalam beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

a. Pertemuan Pertama

1) Kegiatan Awal

Sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan *Basmallah*, diikuti dengan mengecek kehadiran peserta didik, memberikan soal *pretest* untuk dikerjakan oleh peserta didik, dilanjutkan dengan memberikan apersepsi, kemudian memberi tahu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, selanjutnya memberikan motivasi.

2) Kegiatan Inti

Proses kegiatan inti yang dilakukan antara lain:

- a) Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan.
- b) Peserta didik membentuk diri menjadi 5 kelompok.
- c) Peserta didik melakukan curah pendapat dan membuat kategori ide dengan bimbingan guru. Kemudian menuliskan hasil curah pendapat pada lembar kerja KWL kolom K (langkah *Know*).
- d) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui dan dipelajari dengan bimbingan guru. Kemudian

menuliskan hasil curah pendapat pada lembar kerja KWL kolom W (langkah *Want-to-Know*).

- e) Peserta didik membaca teks ulasan tentang contoh nilai positif sikap khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq.
- f) Peserta didik meneliti pertanyaan yang telah terjawab dan menuliskan informasi yang telah dipelajari dari hasil membaca teks pada lembar kerja KWL kolom L (langkah *Learned*).
- g) Peserta didik berdiskusi tentang jawaban materi contoh nilai positif sikap khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq.
- h) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
- i) Peserta didik menjawab latihan soal yang diberikan oleh guru.
- j) Peserta didik meringkas materi contoh nilai positif sikap khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq sesuai urutan strukturnya dalam bentuk tulisan.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peserta didik diberi kesempatan kembali untuk menanyakan jika ada hal-hal yang kurang jelas, kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik diminta mengulang pelajaran dan mempelajari materi yang akan datang. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau pemahaman sikap, baik spiritual maupun sosial. Kemudian pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan *hamdalah* dan mengucapkan salam.

b. Pertemuan Kedua

1) Kegiatan Awal

Sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan *Basmallah*, diikuti dengan mengecek kehadiran peserta didik, dilanjutkan dengan memberikan apersepsi, kemudian memberi tahu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, selanjutnya memberikan motivasi.

2) Kegiatan Inti

Proses kegiatan inti yang dilakukan antara lain:

- a) Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan.
- b) Peserta didik membagi kelompok menjadi 5 kelompok.
- c) Peserta didik melakukan curah pendapat dan membuat kategori ide dengan bimbingan guru. Kemudian menuliskan hasil curah pendapat pada lembar kerja KWL kolom K (langkah *Know*).
- d) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui dan dipelajari dengan bimbingan guru. Kemudian menuliskan hasil curah pendapat pada lembar kerja KWL kolom W (langkah *Want-to-Know*).
- e) Peserta didik membaca teks ulasan tentang kepribadian Abu Bakar Ash-Shiddiq dan perjuangannya dalam dakwah Islam.

- f) Peserta didik meneliti pertanyaan yang telah terjawab dan menuliskan informasi yang telah dipelajari dari hasil membaca teks pada lembar kerja KWL kolom L (langkah *Learned*).
- g) Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan latihan soal yang diberikan guru.
- h) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
- i) Peserta didik menjawab latihan soal yang diberikan oleh guru.
- j) Peserta didik meringkas materi sesuai dengan urutan strukturnya.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peserta didik diberi kesempatan kembali untuk menanyakan jika ada hal-hal yang kurang jelas, kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik kemudian selanjutnya diberikan soal *posttest*. Setelah selesai mengerjakan soal *posttest*, guru meminta peserta didik mengulang pelajaran dan mempelajari materi yang akan datang. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau pemahaman sikap, baik spiritual maupun sosial. Pendidik kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan *hamdalah* dan salam.

C. Analisis Data

1. Distribusi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti *Pretest* dan *Posttest*

Tabel XVII. Distribusi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti *Pretest* dan *Posttest*

	Jumlah Peserta Didik	Mengikuti
<i>Pretest</i>	29	29
<i>Posttest</i>	29	29

Berdasarkan tabel XVII di atas dapat diketahui bahwa seluruh peserta didik yang berjumlah 29 orang mengikuti *pretest* dan *posttest*.

2. Deskripsi Hasil Kemampuan Awal Peserta Didik Sebelum diberi Perlakuan (*Pretest*)

Data kemampuan peserta didik sebelum menggunakan strategi KWL yang dilaksanakan pada Rabu, 29 Januari 2020. *Pretest* dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan.

a. Hasil Kemampuan Awal Peserta Didik (*Pretest*)

Hasil *pretest* kelas VC (eksperimen) disajikan dalam distribusi berikut menggunakan SPSS 22.

Tabel XVIII. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Keterangan
90 – 100	1	3,44%	A	Amat Baik
80 – 89	3	10,34%	B	Baik
70 – 79	5	17,24%	C	Cukup
0 – 69	20	68,96%	D	Kurang
Jumlah	29	100%		

Berdasarkan tabel XVIII di atas dapat diketahui bahwa nilai *pretest* peserta didik yang berjumlah 29 orang memperoleh predikat nilai yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat predikat nilai amat baik berjumlah 1 orang (3,44%), predikat nilai baik berjumlah 3 orang

(10,34%), predikat nilai cukup berjumlah 5 orang (17,24%), dan predikat nilai kurang berjumlah 20 orang (68,96%).

b. Analisis Kemampuan Peserta Didik Sebelum Menggunakan Strategi KWL (*Pretest*)

Tabel XIX. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pretest*

Nilai Kemampuan Awal (<i>Pretest</i>)	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
	20	90	55,86	16,370	267,980

Tabel XIX di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* di kelas VC pada mata pelajaran SKI adalah 55,86 yakni berada pada predikat nilai kurang, standar deviasinya 16,370, dan varians 267,980. Perhitungan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran XVIII.

c. Uji Prasyarat Normalitas *Pretest*

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui kenormalan distribusi data sebagai prasyarat sebelum melakukan uji parametrik (*paired sample t-test*). Jika hasil analisis menunjukkan data berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji parametrik (*paired sample t-test*). Namun jika data tidak berdistribusi tidak normal, maka langkah selanjutnya menggunakan uji nonparametrik (uji *wilcoxon*).

Tabel XX. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar *Pretest*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai_Peserta_Didik	.157	29	.065	.943	29	.122

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel XX di atas, uji normalitas dengan *shapiro-wilk* untuk kelas VC MIN 4 Banjar menunjukkan signifikansi nilai $0,122 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVIII.

3. Deskripsi Hasil Kemampuan Akhir Peserta Didik Sesudah diberi Perlakuan (*Posttest*)

Data kemampuan peserta didik sesudah menggunakan strategi KWL yang dilaksanakan pada Rabu, 05 Februari 2020. *Posttest* dilakukan sesudah pembelajaran berakhir.

a. Hasil Kemampuan Akhir Peserta Didik (*Pretest*)

Hasil *posttest* kelas VC (eksperimen) disajikan dalam distribusi berikut menggunakan SPSS 22.

Tabel XXI. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Peserta Didik

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Keterangan
90 – 100	8	27,58%	A	Amat Baik
80 – 89	7	24,13%	B	Baik
70 – 79	3	10,34%	C	Cukup
0 – 69	11	37,93%	D	Kurang
Jumlah	29	100%		

Berdasarkan tabel XXI di atas dapat diketahui bahwa nilai *posttest* peserta didik yang berjumlah 29 orang memperoleh predikat nilai yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat predikat nilai amat baik berjumlah 8 orang (27,58%), predikat nilai baik berjumlah 7 orang (24,13%), predikat nilai cukup berjumlah 3 orang (10,34%), dan predikat nilai kurang berjumlah 11 orang (37,93%).

b. Analisis Kemampuan Peserta Didik Setelah Menggunakan Strategi KWL (*Posttest*)

Tabel XXII. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varian *Posttest*

Nilai Kemampuan Awal (<i>Pretest</i>)	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
	30	100	71,38	18,846	355,172

Tabel XXII di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* di kelas VC pada mata pelajaran SKI adalah 71,38 yakni berada pada predikat nilai cukup, standar deviasinya 16,370, dan varians 267,980. Perhitungan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran XVIII.

c. Uji Prasayarat Normalitas *Posttest*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan SPSS 22.

Tabel XXIII. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar *Posttest*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai_Peserta_Didik	.194	29	.007	.940	29	.098

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel XXIII tersebut, uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* untuk kelas VC MIN 4 Banjar menunjukkan signifikansi nilai $0,098 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVIII.

Apabila kedua nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, maka digunakan uji *t-paired* untuk perhitungan pengaruh penggunaan Strategi KWL terhadap hasil belajar.

4. Uji *t-paired*

Uji *t-paired* merupakan uji yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu kelompok atau sampel berpasangan dengan dua data yang berbeda dan berdistribusi normal. Uji *t-paired* digunakan untuk mengetahui penggunaan strategi KWL apakah terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan.

Tabel XXIV. Rangkuman Hasil Uji *t-Paired*

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
1	Pretest – Posttest	15.517	10.207	1.895	-19.400	-11.635	8.187	28	.000

Pengambilan keputusan:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Penelitian di atas bahwa $\text{Sig} (,000) < 0,05$ maka H_0 ditolak

Nilai signifikansi (2-tailed) yang didapat adalah 0,000 lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan penggunaan strategi KWL terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas VC di MIN 4 Banjar.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu kelompok yang membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi KWL.

Strategi KWL adalah suatu strategi pembelajaran membaca yang menekankan pada pentingnya latar belakang pengetahuan pembaca. Strategi ini melibatkan tiga langkah dasar yang dapat menuntun peserta didik dalam menentukan tentang apa yang sebelumnya telah mereka ketahui, apa yang ingin mereka ketahui, dan mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari setelah membaca.

Pada penelitian ini peneliti mengambil satu kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas VC yang berjumlah 29 peserta didik sebagai kelas eksperimen dengan melihat adanya perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi Abu Bakar Ash-Shiddiq. Data-data hipotesis dikumpulkan dengan cara peneliti melakukan *pretest* sebelum pembelajaran dengan strategi KWL dan *posttest* sesudah pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL.

Pertemuan pertama melakukan *pretest* untuk mengambil data sebelum perlakuan, kemudian melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL. Materi yang diajarkan adalah materi contoh nilai-nilai positif dari Khalifah Abu Bakar Ash- Shiddiq. Peserta didik belajar berdasarkan langkah-langkah strategi KWL. Peserta didik mencurahkan pendapat tentang apa yang diketahuinya

dan memeperkirakan ide apa yang terkandung di dalamnya dengan bimbingan pendidik dan menuliskannya pada lembar kerja *know* (K). Pada langkah ini keberanian peserta didik ditumbuhkan yakni pada saat mereka mengemukakan pendapatnya.

Langkah selanjutnya adalah *want-to-know* (W), pada tahap ini peserta didik menuliskan tentang apa yang ingin diketahui dari materi yang disajikan. Pada tahap ini, kemampuan berpikir peserta didik menjadi terangsang karena mereka berusaha untuk mencari apa yang ingin mereka ketahui. Langkah terakhir adalah *learned* (L), pada tahap ini peserta didik sangat bergairah dalam menemukan jawaban atas apa yang ingin mereka ketahui. Mereka bersemangat dalam membaca materi dan menanyakan makna materi agar mereka dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Adapun kendala yang ditemukan pada pertemuan pertama adalah peserta didik kesulitan dalam memahami langkah kerja srtategi KWL sehingga pendidik harus membimbing kelompok demi kelompok.

Pertemuan kedua membahas tentang kebibadian dan perjuangan Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq dalam dakwah Islam. Pada proses pembelajaran kali ini peserta didik mulai bisa beradaptasi dengan strategi KWL walaupun masih ada kelompok yang kesulitan dalam mengerjakan sehingga pendidik membimbing dan menjelaskan kepada peserta didik. Pada tahap ini mulai muncul rasa tanggung jawab di diri peserta didik terhadap proses pembelajaran sehingga pemahaman terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq semakin membaik. Setelah semua proses pembelajaran selesai, peneliti kemudian memberikan *posttest*.

Posttest dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan strategi KWL terhadap hasil belajar SKI. Pada pertemuan ini data hasil belajar peserta didik memperoleh peningkatan dari hasil sebelumnya. Salah satu penyebabnya adalah karena peserta didik dituntun untuk dapat menemukan sendiri apa yang sebelumnya telah mereka ketahui, apa yang ingin mereka ketahui, dan apa yang telah mereka ketahui setelah proses membaca sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum perlakuan tanpa strategi KWL dan sesudah perlakuan dengan strategi KWL. Hal ini dapat dilihat pada tabel XI dan XIV. Nilai maksimum rata-rata *posttest* lebih tinggi daripada nilai maksimum rata-rata *pretest* di mana nilai rata-rata *pretest* adalah 55,86 sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 71,38 dengan selisih nilai rata-ratanya adalah 15,52. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat setelah menggunakan strategi KWL.

Setelah dilakukan uji prasyarat, data terbukti normal sehingga uji analisis statistiknya menggunakan uji *t-Paired*. Analisis kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran atau menjawab hipotesis yang dipaparkan dalam penelitian ini. Suatu penelitian dikatakan memiliki hipotesis yang terbukti apabila nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji *t-paired* pada tabel didapat nilai signifikansi 0,000. Karena $0,000 < 0,05$, ini berarti terdapat pengaruh

yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi KWL pada mata pelajaran SKI kelas VC MIN 4 Banjar.

Salah satu faktor yang mendorong berpengaruhnya hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi KWL adalah karena strategi ini dapat membantu peserta didik dalam memikirkan informasi baru yang telah diterima, mempertajam kemampuan peserta didik untuk mengembangkan pertanyaan tentang berbagai topik, mendorong peserta didik mempertajam pemahaman, dan dapat menilai hasil belajar mereka sendiri.¹ Hal ini senada dengan hasil penelitian Zaida Adlina yang menyatakan bahwa strategi KWL dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap bacaan yang disajikan dan membuat peserta didik aktif karena mereka dituntut untuk memikirkan apa yang sebelumnya mereka ketahui, apa yang ingin diketahui, dan apa yang telah diketahui setelah proses pembelajaran.²

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *know-want to know-learned* (KWL) berpengaruh positif terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Abu Bakar Ash-Shiddiq kelas VC MIN 4 Banjar.

¹Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar...*, h. 41.

²Zaida Adlina, "Penerapan Strategi KWL...", h. 58.